

Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Komparatif di SD Negeri 17 Rejang Lebong dan SD Negeri 26 Lebong)

Fera Anisa Yati

SD Negeri 17, Rejang Lebong
feraanisayati@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan perbandingan pengelolaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong dan SD Negeri 26 Lebong. Penelitian ini adalah penelitian komparatif, dimana data yang diambil dan dikumpulkan dari kedua sekolah yang menjadi sasaran penelitian dianalisis secara deskriptif dengan melakukan perbandingan (*compare*). Teknik pengumpul data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang dilakukan adalah dengan metode kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum terdapat banyak sekali kesamaan diantara kedua sekolah ini antara lain, pembelajaran pendidikan agama Islam telah melalui perencanaan yang baik dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berpatokan pada silabus. Perbedaan yang bisa ditemui dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong lebih banyak berinovasi dan dituntut kreatif dimulai dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi, hal ini dikarenakan rata-rata siswa di SD Negeri 17 Rejang Lebong memiliki kemampuan pemahaman agama Islam yang sedikit lebih baik dibandingkan dengan siswa di SD Negeri 26 Lebong.

Kata Kunci: Pengelolaan, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

Pendahuluan

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di jenjang pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan agama Islam. Agama Islam merupakan agama ilmu pengetahuan dan cahaya, tidak sempurna agama seseorang yang hidup dalam kebodohan dan kegelapan. Ayat Al-Qur'an yang pertama turun pun adalah surat yang memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk membaca.

Nurdin (2005: 469) mengatakan bahwa proses interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dari beberapa pelajaran lainnya, guru harus mampu menjelaskan pelajaran yang abstrak agar lebih mudah diterima oleh siswa.

Keberhasilan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam antara lain ditentukan oleh kemampuan dan gaya kognitif guru sebagai penyampai pesan pengetahuan agama Islam serta kemampuan dan gaya kognitif siswa sebagai penerima pesan pengetahuan agama Islam. Dalam interaksi, guru harus menghadapi siswa-siswa yang selain memiliki perbedaan dalam kemampuan pemecahan masalah, taraf kecerdasan, atau kemampuan berfikir kreatif, juga memiliki perbedaan dalam cara memperoleh, menyimpan serta menerapkan pengetahuan. Siswa juga dapat berbeda dalam cara pendekatan terhadap situasi belajar, dalam cara menerima, mengorganisasi dan menghubungkan pengalaman-pengalaman mereka serta dalam cara merespon metode dan gaya belajar guru.

Pada dasarnya sasaran/tujuan dari pembelajaran pendidikan agama Islam didalam kurikulum pendidikan menekankan pada keterlibatan/peran serta siswa dalam belajar. Pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pendidikan saat ini harus mengalami pergeseran dari belajar yang hanya berfokus kepada penguasaan pengetahuan menuju ke pembelajaran yang bersifat *holistic realistic* yang menjadikan kegiatan belajar lebih bermakna dan menyenangkan. Setiap pendidik selalu mengharapkan agar semua ilmu pengetahuan yang diajarkan dapat dimengerti dan dipahami siswa serta mampu menerapkan dalam kehidupan masyarakat.

Rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah perbandingan pengelolaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong dan SD Negeri 26 Lebong?”. Masalah tersebut dikembangkan menjadi masalah khusus yang mencakup: “bagaimana perbedaan dan persamaan perencanaan, pelaksanaan, sumber belajar, evaluasi dan remedial pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong dan SD Negeri 26 Lebong?”.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan perbandingan pengelolaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong dan SD Negeri 26 Lebong. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: perbedaan dan persamaan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam; perbedaan dan persamaan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam; perbedaan dan persamaan sumber belajar dan media pembelajaran pendidikan agama Islam; perbedaan dan persamaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam serta perbedaan dan persamaan remedial pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong dan SD Negeri 26 Lebong.

Penelitian ini adalah penelitian komparatif, dimana data yang diambil dan dikumpulkan dari kedua sekolah yang menjadi sasaran penelitian dianalisis secara deskriptif dengan melakukan perbandingan (*compare*). Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong dan SD Negeri 26 Lebong. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang dilakukan adalah dengan metode kualitatif.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian sebagai berikut: pertama, kedua sekolah telah menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Penyusunan perangkat perencanaan pembelajaran dilakukan secara bersama-sama dengan difasilitasi oleh sekolah dan dilaksanakan sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh pemerintah. Kedua, SD Negeri 17 Rejang Lebong dan SD Negeri 26 Lebong sama-sama telah melakukan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, para guru di kedua sekolah ini sudah menggunakan metode belajar, sumber belajar, media belajar dan alokasi waktu belajar yang semuanya terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang direalisasikan dalam pelaksanaannya. Ketiga, sumber belajar dan media pembelajaran pendidikan agama Islam menunjukkan ada persamaan diantara kedua sekolah dasar ini dalam menentukan sumber belajar yang berupa buku-buku pelajaran dan penggunaan sumber belajar yang lainnya, penggunaan media belajar dan keterlibatan pihak sekolah dalam menyiapkan media belajar seperti audio, visual, infocus dan khusus di SD Negeri 17 Rejang Lebong terdapat fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap. Keempat, SD Negeri 17 Rejang Lebong dan SD Negeri 26 Lebong telah melaksanakan program penilaian/evaluasi pembelajaran sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Guru-guru di sekolah ini sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam sampai proses analisis soal untuk mendapatkan hasil yang baik. Kelima, remedial pembelajaran pendidikan agama Islam di kedua sekolah ini terdapat kesamaan, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain alokasi waktu remedial, penentuan materi remedial, bentuk dan ukuran penilaian remedial serta dilaksanakan dengan tujuan membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum terdapat banyak sekali kesamaan diantara kedua sekolah ini antara lain, pembelajaran pendidikan agama Islam telah melalui perencanaan yang baik dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berpatokan pada silabus, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh guru pendidikan agama Islam dengan menggunakan sumber belajar dan media yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga tujuan dan kegiatan belajar mengajar tersebut akan tercapai. Dari hasil kegiatan belajar mengajar tersebut dilakukan evaluasi yang berguna untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran agama Islam. Bagi siswa yang belum berhasil dalam evaluasi tersebut

diberi kesempatan untuk mengikuti remedial yang berguna untuk membantu siswa memahami dan mengerti materi yang telah diajarkan. Perbedaan yang bisa ditemui dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong lebih banyak berinovasi dan dituntut kreatif dimulai dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu faktor yang mendorong hal ini terjadi dikarenakan rata-rata siswa di SD Negeri 17 Rejang Lebong memiliki kemampuan pemahaman agama Islam yang sedikit lebih baik dibandingkan dengan siswa di SD Negeri 26 Lebong.

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah secara umum terdapat banyak sekali kesamaan diantara kedua sekolah ini antara lain, pembelajaran pendidikan agama Islam telah melalui perencanaan yang baik dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berpatokan pada silabus. Perbedaan yang bisa ditemui dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong lebih banyak berinovasi dan dituntut kreatif dimulai dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi, hal ini dikarenakan rata-rata siswa di SD Negeri 17 Rejang Lebong memiliki kemampuan pemahaman agama yang sedikit lebih baik dibandingkan dengan siswa di SD Negeri 26 Lebong.

Saran yang dapat diberikan adalah: pertama, agar kepala sekolah dari kedua sekolah tersebut senantiasa memberikan motivasi kepada dewan guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik. Kedua, untuk para guru mata pelajaran pendidikan agama Islam diharapkan selalu meningkatkan manajemen kinerjanya secara maksimal, kreatif dan inovatif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penggunaan media dan sumber belajar, evaluasi, dan remedial pembelajaran sehingga mata pelajaran pendidikan agama Islam menjadi mata pelajaran yang menyenangkan. Guru juga harus selalu memperbaiki diri, mengisi dirinya dengan informasi-informasi dan konten terkini dan berupaya menguasai teknologi mutakhir dalam bidang pendidikan.

Bibliografi

- Andopa, Alpaqih, H. Hardivizon, dan Nurma Yunita. "The Meaning of Nafs in the Qur'an Based on Quraish Shihab's Interpretation." *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2018): 139–62. doi:10.29240/ajis.v3i2.578.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida, Umma, H. Hardivizon, dan Abdurrohman Kasdi. "Menyingkap Maqasid Profetik dalam Hadis tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan." *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (30 November 2021): 819–42. doi:10.29240/alquds.v5i2.3319.
- Firdausiyah, Umi Wasilatul, dan Hardivizon Hardivizon. "Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al-Anbiya[21]:35 Dengan Teori Ma'na-Cum-Maghza)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (31 Desember 2021): 83–94. doi:10.15575/al-bayan.v6i2.13839.
- Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. "Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. "Emotion Control in The Qur'an: Study of Toshihiko Izutsu's Semantic Approach to Kazim Verses." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (30 Desember 2021): 221–42. doi:10.32505/at-tibyan.v6i2.3316.

- Hardivizon, Hardivizon. "Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-Hadis Tentang Ayah." FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan 3, no. 2 (2019): 147–70. doi:10.29240/jf.v3i2.616.
- Kisworo, Budi, dan H. Hardivizon. "Telaah Leksikal, Gramatikal, dan Kontekstual Terhadap Makna Kata Syahida pada QS. al-Baqarah ayat 185." AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis 4, no. 1 (2020): 163–80. doi:10.29240/alquds.v4i1.1473.
- Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. "Improving Students' Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model." International Journal of Instruction 15, no. 3 (2022): 451–64.
- Nurdin, Usman. 2005. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 tentang *standar proses*
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 23 Tahun 2016 tentang *standar penilaian*
- Sholihin, Muhammad, Hardivizon Hardivizon, Deri Wanto, dan Hasep Saputra. "The Effect of Religiosity on Life Satisfaction: A Meta-Analysis." HTS Teologiese Studies / Theological Studies 78, no. 4 (2022): 10. doi:10.4102/hts.v78i4.7172.